

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.

Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai “Strategi komunikasi pemasaran melalui komunitas isfc dan bonek liar kremil dalam penjualan atribut “Miripbakulkaos” penelitian deskriptif kualitatif bermaksud memberikan uraian mengenai suatu gejala sosial yang diteliti.

#### 3.2 Peran Peneliti

Peneliti mencari tahu tentang bagaimana “Strategi komunikasi pemasaran melalui komunitas isfc dan bonek liar kremil dalam penjualan atribut “Miripbakulkaos” Kemudian peneliti akan mencari data dan wawancara pada *key* informan Rudi sebagai pemilik “Miripbakulkaos” maupun wawancara dengan pelanggan atribut yang berada disana

#### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di “Miripbakulkaos” (Nama di google maps MBK Cloth12) JL.Tandes Lor No.33,Kec.Tandes,Kota Surabaya,Jawa timur 60186

#### 3.4 Sumber Data Teknik Pengumpulan Data

##### 3.4.1 Sumber data

Sumber data yang didapatkan dari penelitian ini terdiri dari 2 sumber, yaitu;

- a) **Data primer**, Dalam penelitian ini didapat informasi yang telah ditentukan dari pihak-pihak yang berkompeten dan menguasai data data didapat dari hasil wawancara dan hasil observasi dengan Rudi pemilik “Miripbakulkaos”

sebagai key informan. Selain itu untuk informan pendukung yang memperkuat isi penelitian dalam penelitian ini adalah Fandi alfianto karyawan dari “Miripbakulkaos”.

Selain itu ada Bagus purwo dan Andik wibowo anggota dari komunitas isfc liar suroboyo dan bonek liar kremil yang terlibat dalam komunikasi pemasaran “Miripbakulkaos”

- b) **Data Sekunder**, Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari berbagai sumber dan informasi-informasi yang menunjang dalam penelitian ini seperti dokumen-dokumen yang mendukung penelitian

### **3.5 Teknik pengumpulan data**

Menurut Sugiyono (2007:209) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode, yaitu:

- A. Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Pengamatan bersifat non-partisipatif, yaitu peneliti berada diluar sistem yang diamati.
- B. Wawancara, Esterberg dalam Sugiyono (2007:211), mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karena itu jenis jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis wawancara terstruktur dengan metode ini peneliti bertujuan memperoleh informasi, dengan susunan kata-kata dan urutannya disesuaikan dengan setiap responden sehingga key informan yang diwawancarai dapat mendefinisikan dirinya dengan lingkungannya.
- C. Dokumentasi, Selain observasi dan wawancara, untuk mendapatkan informasi didapat dari dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk menunjang kelengkapan data. Menurut Sugiyono (2008) dalam Muh. Fitrah

dan Luthfiah (2017 : 75) bahan-bahan dokumentasi antara lain : a) berbentuk tulisan, seperti; catatan harian, *life history*, cerita, biografi, peraturan kebijakan; b) berbentuk gambar, seperti; foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya, dan c) karya bentuk tulisan, seperti; karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya.

Peneliti dalam menentukan informan penelitian menetapkan kriteria informan sebagai berikut yaitu: (1) Memahami proses promosi dalam “Miripbakulkaos” (Pemilik), (2) Pernah terlibat dalam promosi “Miripbakulkaos” (Komunitas) (3) Pernah membeli produk “Miripbakulkaos” (konsumen)

Peneliti juga menggunakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2007:213). Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek.

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. (Hardiansyah, 2010:143).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Penelitian mengenai strategi komunikasi pemasaran melalui komunitas isfc dan bonek liar kremil dalam penjualan atribut “Miripbakulkaos” menggunakan teknik analisis data dari Miles and Hubberman. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2018), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

- A. Reduksi data Tahap ini dilakukan dengan merangkum, memilah penyederhanaan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, Penyederhanaan dan pengabstrakan data catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi ini akan terus berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlanjut maka reduksi data ini akan tetap berlanjut. mencari tema dan polanya. Contohnya yaitu meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian, pengkodean, pembuatan catatan obyektif.
- B. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Pada penyajian data, data

yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks narasi dan gambar sebagai bukti observasi, data tersusun agar semakin mudah dipahami. Pada tahapan ini dikembangkan seperti mendeskripsikan konteks dalam lokasi

- C. penarikan kesimpulan dari hasil penyajian data. Penelitian kualitatif biasanya kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak menjawab rumusan masalah. Kesimpulan awal yang dikemukakan dapat bersifat sementara jika masih mengalami perubahan saat pengumpulan data berikutnya dan dapat bersifat kredibel jika sudah didukung bukti yang valid dan konsisten.

### **3.7 Keabsahan data**

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data yang digabungkan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut Hengky Wijaya (2018 : 120 - 121) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui beberapa sumber yang berbeda. Dari data-data yang didapat melalui sumber yang berbeda ini, peneliti mendeskripsikan data yang sama, data yang berbeda dan data yang spesifik.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data kepada sumber yang sama namun teknik yang digunakan tidak sama. Jadi hasil yang diperoleh dari wawancara lalu dicek lagi menggunakan observasi, dokumentasi, dll.